

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran telah berkembang menjadi sesuatu yang lebih interaktif dan menghibur. Kegiatan belajar dapat dilakukan di mana saja, tidak hanya pada lembaga pendidikan formal, melainkan dapat juga dilakukan di museum dan perpustakaan. Demikian juga dengan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) yang memiliki museum dan perpustakaan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman serta edukasi yang lebih mendalam mengenai alkitab. Adapun museum dan perpustakaan ini dikelola secara swasta yaitu oleh LAI sendiri. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, ditemukan beberapa masalah yang ada pada Museum dan Perpustakaan LAI, di antaranya citra lembaga yang tidak menonjol, sirkulasi serta organisasi ruang, serta persyaratan keamanan yang tidak memenuhi standar. Konsep tema yang diterapkan pada perancangan interior ke depannya adalah “Universally Religious” yang memiliki pengertian desain yang tidak mengedepankan suatu budaya tertentu (universal, dapat masuk ke semua kalangan masyarakat dari berbagai latar belakang) serta desain yang menenangkan jiwa sebagaimana citra alkitab sebagai pelita kehidupan. Konsep ini akan diterapkan pada desain yang modern, unik, dan elegan yang akan terlihat pada pemilihan warna, material, furnitur, serta pencahayaan.

Kata kunci: Museum dan Perpustakaan, Alkitab, Edukasi, *Universal, Religious*